

PROFIL
KECAMATAN RESPONSIF GENDER (KRG)
SINERGI DENGAN KELURAHAN RAMAH PEREMPUAN
DAN PEDULI ANAK (KRPPA)
MENDUKUNG RUANG BERSAMA INDONESIA (RBI)



KECAMATAN BUBUTAN
KOTA SURABAYA
TAHUN 2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah-Nya dengan rasa hormat yang mendalam, kami mengucapkan terima kasih atas kesempatan yang diberikan kepada kami untuk menyusun dokumen Profil Kecamatan Responsif Gender (KRG) Sinergi dengan KRPPA sesuai 3 Komponen PUG (Pengarusutamaan Gender). Profil ini disusun sebagai bagian dari upaya kami untuk mewujudkan pembangunan yang responsif gender di tingkat lingkungan Kecamatan dengan Kelurahan Responsif Gender mendukung terwujudnya Kecamatan Responsif Gender sinergi dengan Kelurahan Ramah Perempuan dan Peduli Anak Se-Kota Surabaya

Pendekatan responsif gender bukanlah sekadar sebuah konsep, tetapi sebuah komitmen nyata untuk mengintegrasikan perspektif gender dalam setiap kebijakan dan program pembangunan. Hal ini menjadi semakin penting mengingat peran strategis perempuan dan anak-anak dalam pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan. Dokumen ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang upaya yang telah kami lakukan dalam menjadikan lingkungan Kecamatan kami lebih ramah terhadap perempuan dan lebih peduli terhadap anak-anak. Kami berharap profil ini dapat menjadi panduan yang bermanfaat bagi pihak-pihak terkait dalam merumuskan kebijakan dan program yang lebih responsif gender di masa yang akan datang.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan dokumen ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga upaya bersama ini dapat membawa manfaat yang nyata bagi seluruh warga Kecamatan dan masyarakat pada umumnya. Akhir kata, kami mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang terdapat dalam dokumen ini. Semoga Allah senantiasa memberikan taufik dan hidayah-Nya kepada kita semua.

Surabaya, 10 November 2025

Camat Bubutan

Ferdhie Ardiansyah

NIP. 198102051999121003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I. PENDAHULUAN	1
BAB II. ROFIL KECAMATAN DAN PELEMBAGAAN PUG	xx
BAB III. PENYELENGGARAAN PUG DALAM PROSES PEMBANGUNAN DI KECAMATAN	xx
BAB IV. TANTANGAN ATAU PERMASALAHAN KECAMATAN RESPONSIF GENDER (KRG) SINERGI DENGAN KELURAHAN RAMAH PEREMPUAN DAN PEDULI ANAK (KRPPA)	48
BAB V. INOVASI DALAM RANGKA MEWUJUDKAN KESETARAAN GENDER (GENDER EQUALITY DISABILITAS & SOSIAL INKLUSI), PENINGKATAN KUALITAS HIDUP PEREMPUAN, PERLINDUNGAN HAK PEREMPUAN, DAN PENINGKATAN KUALITAS KELUARGA	xx
BAB VI. PENUTUP	xx
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Responsivitas gender adalah elemen kunci dalam upaya pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan. Hal ini melibatkan pengintegrasian kebutuhan, aspirasi, dan pengalaman baik perempuan maupun laki-laki dalam setiap aspek kebijakan dan program. Pendekatan responsif gender diakui sebagai cara yang efektif untuk memastikan bahwa perempuan tidak hanya diikutsertakan dalam pembangunan, tetapi juga memiliki peran yang signifikan serta mendapatkan manfaat yang sama dengan laki-laki.

Dengan memperhatikan responsivitas gender, tujuan utamanya adalah untuk menciptakan lingkungan yang ramah terhadap perempuan dan peduli terhadap anak-anak. Ini berarti mengakui bahwa perempuan memiliki potensi besar sebagai agen perubahan dalam pembangunan, dan oleh karena itu, mereka harus diberikan kesempatan untuk berpartisipasi secara penuh dalam proses tersebut.

Selain itu, pendekatan responsif gender juga penting untuk memastikan adanya kesetaraan dan keadilan gender dalam semua aspek kehidupan, termasuk dalam lingkup keluarga, masyarakat, dan bangsa. Dengan cara ini, responsivitas gender bukan hanya tentang memperhitungkan kebutuhan perempuan, tetapi juga tentang memastikan bahwa hak-hak mereka diakui dan dipenuhi sepenuhnya. Dengan demikian, pengarusutamaan gender bukan hanya merupakan sebuah kebijakan, tetapi juga sebuah komitmen untuk menciptakan masyarakat yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

1.2 Dasar Hukum Penyelenggaraan

1. Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Nomor 12 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Layak Anak (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1355);
2. Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Nomor 13 Tahun 2021 tentang Partisipasi Masyarakat dalam Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1499);

3. Keputusan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan perlindungan Anak Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2021 tentang Penetapan Kabupaten/Kota wilayah Model Desa/Kecamatan Ramah Perempuan dan peduli Anak
4. Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 6 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perlindungan Anak (Lembaran Daerah Kota Surabaya Tahun 2011 Nomor 6 Tambahan Lembaran Daerah Nomor 5) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perlindungan Anak (Lembaran Daerah Kota Surabaya Tahun 2023 Nomor 3 Tambahan Lembaran Daerah Nomor 3);
5. Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Surabaya (Lembaran Daerah Kota Surabaya Tahun 2016 Nomor 12, Tambahan Lembaran Daerah Nomor 10) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 3 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Surabaya (Lembaran Daerah Kota Surabaya Tahun 2021 Nomor 3, Tambahan Lembaran Daerah Kota Surabaya Nomor 3);
6. Peraturan Walikota Surabaya Nomor 43 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 4 Tahun 2019 tentang Pengarusutamaan Gender
7. Peraturan Walikota Surabaya Nomor 77 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Surabaya (Berita Daerah Kota Surabaya Tahun 2021 Nomor 77).
8. Permen PPPA No.2/2017 Pasal 13 dan 14, tentang Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan PPPA.
9. Pembentukan Forum PUSPA Srikandi Kota Surabaya berdasar pada Keputusan Walikota Surabaya Nomor: 100.3.3.3/208/436.1.2/2023.

1.3 Tujuan KRG

Pelaksanaan Kecamatan Responsif Gender Sinergi dengan Kelurahan Perempuan dan Peduli Anak memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Melakukan pembinaan untuk mendorong percepatan terwujudnya kecamatan dan kelurahan responsif gender Ramah Perempuan dan Peduli Anak sesuai 10 indikator D/KRPPA dari kemenPPPA
2. Mewujudkan Kecamatan responsif gender sebagai model yang baik (*good practise*) dalam mewujudkan keadilan Gender, disabilitas dan inklusi sosial GEDSI (Gender Equality Disability and Social Inclusion) mendukung Kota Surabaya sebagai Daerah ramah Perempuan dan layak anak tanpa diskriminasi
3. Melaksanakan Evaluasi strategi percepatan PUG di Kecamatan beserta wilayah kerjanya apakah sudah sesuai 3 komponen PUG Tahun 2025
4. Sebagai Program Inovasi Pembangunan Responsif Gender Kota Surabaya Tahun 2025

BAB II

PROFIL KECAMATAN DAN PELEMBAGAAN PUG

2.1 Gambaran Umum Kecamatan

Sejarah Kecamatan Bubutan

Kecamatan Bubutan memiliki luas wilayah 3,76 km² dan membawahi 5 kelurahan yaitu kelurahan Alun-Alun Contong, Bubutan, Gundih, Jepara, Tembok Dukuh dengan kelurahan terluas yaitu Kelurahan Gundih seluas 0.85km². Untuk batas wilayah Kecamatan Bubutan bagian utara berbatasan dengan Kecamatan Krebangan, batas wilayah timur berbatasan dengan Kecamatan Genteng, batas wilayah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Sawahan, dan batas wilayah Barat berbatasan dengan Kecamatan Krebangan dan Kecamatan Asemrowo.

2.2 Visi, Misi dan Motto

a. Visi

Gotong Royong Menujua Kota Dunia Yang Maju, Humanis Dan Berkelanjutan

b. Misi

Memantapkan Transformasi Birokrasi Yang Bersih, Dinamis Dan Tangkas Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik

c. Motto



2.3 Demografi

Keterangan Lokasi dan batas wilayah

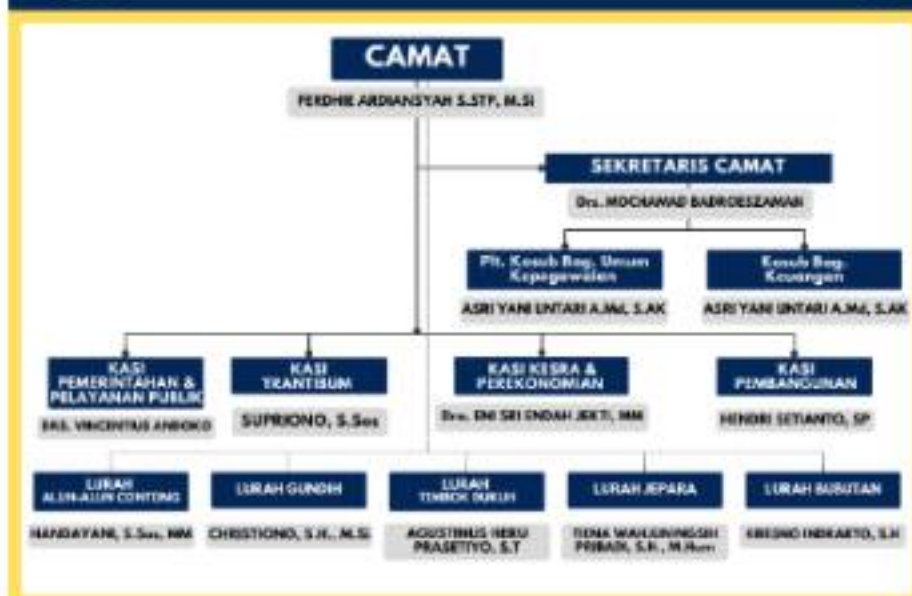
Spesifikasi Wilayah Kecamatan Bubutan	
Kelurahan	: 5 Kelurahan
LPMK	: 5 LPMK
RW	: 44 RW
RT	: 365 RT
Jumlah Penduduk	: ± 97.270
Jumlah RT dan RW Menurut Kelurahan di Kecamatan Bubutan	
Kelurahan Alun- Alun Contong	: 1 LPMK, 8 RW, dan 30 RT
Kelurahan Bubutan	: 1 LPMK, 9 RW, dan 55 RT
Kelurahan Gundih	: 1 LPMK, 10 RW, dan 84 RT
Kelurahan Jepara	: 1 LPMK, 9 RW, dan 97 RT
Kelurahan Tembok Dukuh	: 1 LPMK, 10 RW, dan 89 RT



Struktur Organisasi (Tambahkan struktur organisasi Kecamatan dengan wilayah kerjanya)



BAGAN SUSUNAN ORGANISASI KECAMATAN BUBUTAN



2.4 Pelembagaan Pengarusutamaan Gender

2.4.1 Kebijakan

Kecamatan dengan wilayah kelurahannya memiliki regulasi/kebijakan sebagai landasan hukum penyelenggaraan PUG secara komprehensif

- Instruksi Presiden Nomor 09 Tahun 2000 tentang Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender dalam pembangunan nasional;
- Pemendagri Nomor 15 Tahun 2010 tentang pedoman umum pelaksanaan pengarusutamaan gender di daerah ;
- Pemendagri Nomor 54 Tahun 2010 tentang pelaksanaan peraturan pemerintah nomor 8 tahun 2002 tentang tahapan, tatacara penyusunan, pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan daerah;
- Pemendagri No.67 tahun 2011 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan PUG di Daerah.
- Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak nomor 4 Tahun 2014 tentang Pedoman Pengawasan Pelaksanaan Perencanaan dan Penganggaran yang Responsif Gender untuk Pemerintah Daerah (Berita Negara Tahun 2014 Nomor 1346);

- f. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 9 Tahun 2019 tentang Pengarusutamaan Gender;
- g. Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 18 Tahun 2010 tentang Rencana Aksi Daerah Pengarusutamaan Gender Provinsi Jawa Timur (Berita Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2010 Nomor 19 Seri E1)
- h. Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Surabaya;
- i. Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 4 Tahun 2019 tentang Pengarusutamaan Gender;
- j. Keputusan Walikota Nomor 188.45/4/436.1.2/2019 tentang Kelompok Kerja terhadap perempuan dan anak.

2.4.2 Sosialisasi PUG

Kegiatan sosialisasi PUG oleh Focal Point/Tim kepada pimpinan dan seluruh anggota terutama tim teknis, pelaksana serta pemantau/monev program dan termasuk kepada Kelurahan yang menjadi wilayah kerjanya (Undangan,daftar hadir,Dokumentasi dan Notulen kegiatan (laporan kegiatan dengan porto folio/link)



2.4.3 SDM Terlatih PUG

Jumlah dan Prosentase SDM Perencana dan Penganggaran Terlatih PUG, SDM Teknis, SDM Pemantau, Evaluasi dan Pelaporan Terlatih

PUG, SDM Aparat Penegak Hukum (buat tabel)

- Beberapa SDM yang ada di Kecamatan merupakan SDM Perencanaan dan Penganggaran terlatih yang diadakan oleh BKPSDM Kota Surabaya. (Bukti Sertifikat terlampir)

https://drive.google.com/file/d/1JRjML6DuQCDaVOryF3UAf6G7Tlaj_3Gz/view

Gender Champion kecamatan dengan wilayah kerjanya

- Gender Champion Kecamatan Sudah terupload pada link terlampir

https://drive.google.com/drive/folders/1DVPAC_RubiFIFVeSYo2BnaNO9Q2639EQ

Focal Point PUG

Kecamatan dan 5 Kelurahan di wilayah Kecamatan Bubutan telah memiliki SK Focal Point PUG dengan nomor SK sebagai berikut :

SK Focal Point Kecamatan	:	400.2/34/436.9.3/2023
SK Focal Point Kelurahan Alun-Alun Contong	:	474.24/14/436.9.3.1/2025
SK Focal Point Kelurahan Bubutan	:	118.45/01/436.9.3.2/2025
SK Focal Point Kelurahan Gundih	:	
SK Focal Point Kelurahan Jepara	:	400.2/104/436.9.3.4/2025
SK Focal Point Kelurahan Tembok Dukuh	:	188.4/1.2/436.9.3.5/2025

link :

https://drive.google.com/drive/folders/18qYBicaS1OL_rYTdhe4kVh8nk76fVBTY

Pokja PUG

2.4.4 Data Terpilah dan sistem publikasinya terlampir sebagai berikut (1 s/d 10)

1. Jumlah Sumber Daya Manusia

Jumlah sumber daya manusia di Kecamatan Bubutan, Kota Surabaya tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Jumlah Sumber Daya Manusia

No	JENIS KETENAGAAN	ASN/NON ASN	JENIS KELAMIN		JUMLAH L+P
			L	P	
1	Kecamatan	ASN	11	5	16
2	Kecamatan	NON ASN	22	5	27
3	Kelurahan Alun-Alun Contong	ASN	6	2	8
4	Kelurahan Alun-Alun Contong	NON ASN	6	3	9
5	Kelurahan Bubutan	ASN	5	2	7
6	Kelurahan Bubutan	NON ASN	7	3	10
7	Kelurahan Gundih	ASN	4	2	6
8	Kelurahan Gundih	NON ASN	7	3	10
9	Kelurahan Jepara	ASN	7	2	9
10	Kelurahan Jepara	NON ASN	6	2	8
11	Kelurahan Tembok Dukuh	ASN	7	1	8
12	Kelurahan Tembok Dukuh	NON ASN	8	-	8
	JUMLAH		96	30	126

2. Jumlah Jejaring

Jumlah jejaring di Kecamatan Bubutan, Kota Surabaya tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Jumlah Jejaring

KELURAHAN	Jumlah Lurah				TOTAL	
	L	%	P	%	L+P	%
Alun-alun contong	1	0	0	0	1	
Bubutan	1	0	0	0	1	
Gundih	1	0	0	0	1	
Jepara		0	1	0	1	
Tembok Dukuh	1	0	0	0	1	
TOTAL		0	0	0	0	

KELURAHAN	Jumlah Modin				TOTAL	
	L	%	P	%	L+P	%
Alun-alun contong	8	53%	7	47%	15	100%
Bubutan	10	50%	10	50%	20	100%
Gundih	10	50%	10	50%	20	100%
Jepara	8	47%	9	53%	17	100%
Tembok Dukuh	10	45%	12	55%	22	100%
TOTAL	46	49%	48	51%	94	100%

KELURAHAN	Jumlah KSH				TOTAL	
	L	%	P	%	L+P	%
Alun-alun contong	6	12,2%	43	87,8%	49	100%
Bubutan	-	-	141	100%	141	100%

Gundih	8	2,7%	288	97,3%	296	100 %
Jepara	2	0,9%	213	99,1%	215	100 %
Tembok Dukuh	7	2,4%	283	97,6%	290	100 %
TOTAL	23	2,3%	968	97,7%	991	100 %

KELURAHAN	Jumlah PKK				TOTAL	
	L	%	P	%	L+P	%
Alun-alun contong	0	-	30	100%	30	100 %
Bubutan	0	-	22	100%	22	100 %
Gundih	0	-	25	100%	25	100 %
Jepara	0	-	50	100%	50	100 %
Tembok Dukuh	0	-	40	100%	40	100 %
TOTAL	0	-	167	100%	167	100 %

KELURAHAN	Jumlah LKMK				TOTAL	
	L	%	P	%	L+P	%
Alun-alun contong	1	100%	-	-	1	100 %
Bubutan	1	100%	-	-	1	100 %

Gundih	1	100%	-	-	1	100%
Jepara	1	100%	-	-	1	100%
Tembok Dukuh	1	100%	-	-	1	100%
TOTAL	1	100%	-	-	1	100%

KELURAHAN	JUMLAH SATGAS PPA				TOTAL	
	L	%	P	%	L+P	%
Alun-alun contong	7	63%	4	37%	11	100%
Bubutan	1	17%	5	83%	6	100%
Gundih	3	20%	12	75%	15	100%
Jepara						
Tembok Dukuh	8	73%	3	27%	11	100%
TOTAL	19	44%	24	56%	43	100%

KELURAHAN	JUMLAH FORUM ANAK (USIA 10-18TH)				TOTAL	
	L	%	P	%	L+P	%
Alun-alun contong	9	56%	7	44%	16	100%
Bubutan	6	33%	12	67%	18	100%

Gundih	8	53%	7	47%	15	100%
Jepara	4	26,6%	11	73,4%	15	100%
Tembok Dukuh	5	33,3%	10	66,7%	15	100%
TOTAL	32	40,5%	47	59,5%	79	100%

KELURAHAN	JUMLAH KARANG TARUNA				TOTAL	
	L	%	P	%	L+P	%
Alun-alun contong	8	-	5	-	14	-
Bubutan	5	-	3	-	8	-
Gundih	13	-	6	-	19	-
Jepara	17	-	8	-	25	-
Tembok Dukuh	20	-	9	-	29	-
TOTAL	63	-	31	-	94	-

3. Jumlah Penduduk

a. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Jumlah populasi di Kecamatan Bubutan, Kota Surabaya tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 3
Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

No	KETERANGAN	JUMLAH PENDUDUK				TOTAL	
		L	%	P	%	L+P	%

1	Alun-alun contong	3.132	48,7%	3.291	41,3%	6.423	100 %
2	Bubutan	6.731	49,4%	6.879	50,6%	13.610	100 %
3	Gundih	13.321	49,7%	13.463	50,3%	26.784	100 %
4	Jepara	12.496	49,7	12.630	50,3%	25.126	100 %
5	Tembok Dukuh	12.447	49,1%	12.883	50,9%	25.330	100 %
	JUMLAH TOTAL	48127	49,5%	49146	50,5%	97.273	100 %

b. Jumlah Penduduk Disabilitas

Jumlah penduduk disabilitas di Kecamatan Bubutan, Kota Surabaya tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 4
Jumlah Penduduk Disabilitas

No	KETERANGAN	JUMLAH PENDUDUK DISABILITAS				TOTAL	
		L	%	P	%	L+P	%
1	Alun-alun contong	6	66,6%	3	33,4%	9	100 %
2	Bubutan	17	70,8%	7	29,1%	24	100 %
3	Gundih	30	63,8%	17	36,2%	47	100 %
4	Jepara	24	61,5%	15	38,5%	39	100 %
5	Tembok Dukuh	38	65,5%	20	34,5%	58	100 %
	JUMLAH TOTAL	115	65%	62	35%	177	100 %

c. Jumlah Penduduk Berdasar Usia

Jumlah penduduk berdasarkan usia di Kecamatan Bubutan Kota Surabaya tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 5
Jumlah Penduduk Berdasar Usia

No.	USIA	JUMLAH				TOTAL	
		L	%	P	%	L+P	%
1	0-1 th	-	-	-	-	-	-
2	1-4 th	-	-	-	-	-	-
3	5-12 th	-	-	-	-	-	-
4	13-17 th	26	54,1%	22	45,9%	48	100 %
5	18-24 th	372	70,8%	153	29,2%	525	100 %
6	25-29 th	1560	86%	253	14%	1813	100 %
7	30-34 th	2397	88%	326	12%	2723	100 %
8	35-39 th	2880	86,3%	454	13,7%	3334	100 %
9	40-44 th	3336	83,3%	666	16,7%	4002	100 %
10	45-49 th	3209	80,3%	786	19,7%	3995	100 %
11	50-54 th	3222	77,1%	954	22,9%	4176	100 %
12	55-59 th	2554	69,3%	1133	30,7%	3687	100 %
13	60-64 th	2027	64,7%	1106	35,3%	3133	100 %
14	65-69 th	1441	56,6%	1105	43,4%	2546	100 %

15	70-74 th	869	50,9%	838	49,1%	1707	100 %
16	>75 th	878	39,5%	1346	60,5%	2224	100 %
	JUMLAH	2477	73%	9142	27%	33913	100 %

Sumber : data dispendukcapil DKB semester II tahun 2023

d. Jumlah Penduduk Berdasar Tingkat Pendidikan

Jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan di Kecamatan Bubutan, Kota Surabaya tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 6

Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH				TOTAL	
		L	%	P	%	L+P	%
1	TK/SEDERAJAT	277	62,9 %	163	37,1 %	440	100 %
2	SD/SEDERAJAT	4460	59,3 %	3050	40,7 %	7510	100 %
3	SMP/SEDERAJAT	3899	69,9 %	1676	30,1 %	5575	100 %
4	SMA/SEDERAJAT	1230	79,3 %	3214	20,7 %	15515	100 %
5	AKADEMI (D1-D3)	593	77%	177	23%	770	100 %
6	SARJANA (S1-S3)	3052	81%	714	19%	3766	100 %
	JUMLAH	2458	-	8994	-	33574	

e. Jumlah Penduduk berdasarkan angka buta huruf

Data angka buta huruf menurut kelompok umur dan jenis kelamin di Kecamatan Bubutan, Kota Surabaya tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 7
Jumlah penduduk Berdasarkan Angka Buta Huruf

No.	USIA	JUMLAH				TOTAL	
		L	%	P	%	L+P	%
1	15-19 th	-	-	-	-	-	-
2	20-24 th	-	-	-	-	-	-
3	25-29 th	-	-	-	-	-	-
4	30-34 th	-	-	-	-	-	-
5	35-39 th	-	-	-	-	-	-
6	40-44 th	-	-	-	-	-	-
7	45-49 th	-	-	-	-	-	-
8	50-54 th	-	-	-	-	-	-
9	55-59 th	-	-	-	-	-	-
10	>60 th	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	-	-	-	-	-	-

f. Jumlah penduduk berdasarkan angka putus sekolah

Data angka putus sekolah pada jenjang pendidikan SD berdasar jenis kelamin di Kecamatan Bubutan, Kota Surabaya tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 8
Data Angka Putus Sekolah Jenjang SD

No	KETERANGAN	SD				TOTAL	
		L	%	P	%	L+P	%
1	Alun-alun contong	-	-	-	-	-	-
2	Bubutan	-	-	-	-	-	-
3	Gundih	-	-	-	-	-	-
4	Jepara	-	-	-	-	-	-

5	Tembok Dukuh	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH TOTAL	-	-	-	-	-	-

Data angka putus sekolah pada jenjang pendidikan SMP/ sederajat berdasar jenis kelamin di Kecamatan Bubutan, Kota Surabaya tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 9
Data Angka Putus Sekolah Jenjang SMP

No .	KETERANGAN	SMP / Sederajat				TOTAL	
		L	%	P	%	L+P	%
1	Alun-alun contong	-	-	-	-	-	-
2	Bubutan	-	-	-	-	-	-
3	Gundih	-	-	-	-	-	-
4	Jepara	-	-	-	-	-	-
5	Tembok Dukuh	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH TOTAL	-	-	-	-	-	-

Data angka putus sekolah pada jenjang pendidikan SMA/ sederajat berdasar jenis kelamin di Kecamatan Bubutan, Kota Surabaya tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 10
Data Angka Putus Sekolah Jenjang SMA

No .	KETERANGAN	SLTA / Sederajat				TOTAL	
		L	%	P	%	L+P	%
1	Alun-alun contong	-	-	-	-	-	-
2	Bubutan	-	-	-	-	-	-
3	Gundih	-	-	-	-	-	-
4	Jepara	-	-	-	-	-	-
5	Tembok Dukuh	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH TOTAL	-	-	-	-	-	-

g. Jumlah penduduk berdasarkan angka perkawinan anak

Data perkawinan usia anak <19 tahun di Kecamatan Bubutan, Kota Surabaya tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 11

Jumlah Penduduk berdasarkan Data Perkawinan Anak

No .	WILAYAH	Jumlah PERkawinan USIA ANAK			
		L	P	PENYEBA B	TOTAL
		USIA	USIA		
1	Alun-alun contong	-	-	-	-
2	Bubutan	-	-	-	-
3	Gundih	-	-	-	-
4	Jepara	-	-	-	-
5	Tembok Dukuh	-	-	-	-
	Jumlah	-	-	-	-

Catatan : Merujuk pada Perwali Nomor 32 Tahun 2025 tentang pencegahan perkawinan anak Kecamatan menghimbau untuk semua kelurahan di wilayah Kecamatan Bubutan untuk tidak memberikan surat pengantar nikah jika pemohon berusia di bawah 19 tahun sebelum mendapatkan penetapan Dispensasi Kawin dari pengadilan agama.

h. Jumlah Penduduk berdasarkan Pekerjaan

Data penduduk berdasarkan jumlah pekerjaan di Kecamatan Bubutan, Kota Surabaya tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 12

Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan

No .	JENIS PEKERJAAN	Jumlah				TOTAL	
		L	%	P	%	L+P	%

1	DPRD/LEGISLATIF	2	100%	-	-	2	100%
1	PNS	549	76,9%	165	23,1%	714	100%
2	TNI	187	100%	-	-	187	100%
3	POLRI	187	100%	-	-	187	100%
4	Kary Swasta	17.779	90,6%	1842	9,4%	19621	100%
5	Pensiunan	309	71,4%	124	28,6%	433	100%
6	Wiraswasta	3028	87,6%	427	12,4%	3455	100%
7	Dagang	288	78,5%	79	21,5%	367	100%
8	Nelayan	11	100%	-	-	11	100%
9	Serabutan	98	89,9%	11	10,1%	109	100%
10	ART	1	11,1%	8	88,9%	9	100%
11	Sopir	96	100%	-	-	96	100%
12	Tukang	37	100%	-	-	37	100%
13	Kuli	-	-	-	-	-	100%
14	Buruh	100	90,1%	11	9,9%	111	100%
15	Pekerja Migran	-	-	-	-	-	100%
16	UMKM	360	50%	360	50%	720	100%
17	LAINYA	27	77%	8	23%	35	100%

	JUMLAH	0		0		0	100 %
--	--------	---	--	---	--	---	----------

i. Jumlah Penduduk berdasarkan data perempuan kepala keluarga (PEKKA)

Jumlah penduduk berdasarkan data perempuan kepala keluarga (PEKKA) di Kecamatan Bubutan, Kota Surabaya tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 13

Jumlah Penduduk berdasarkan Perempuan Kepala Keluarga (PEKKA)

No	WILAYAH	JENIS KELAMIN			JUMLAH KK MISKIN			TOTAL
		CERA I	BLM NIKAH	BEKERJ A	TIDA K	GAMI S	NON	
1	Alun-alun contong	105	1469	-	-	-	-	1574
2	Bubutan	200	2977	-	-	-	-	3177
3	Gundih	437	5771	-	-	-	-	6208
4	Jepara	375	5442	-	-	-	-	5817
5	Tembok Dukuh	395	5468	-	-	-	-	5863
	JUMLAH	1512	21127	-	-	-	-	22639

j. Jumlah Penduduk berdasarkan data organisasi perempuan dan perempuan wirausaha

Jumlah penduduk berdasarkan data organisasi perempuan dan perempuan wirausaha di Kecamatan Bubutan, Kota Surabaya tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 14

Jumlah Penduduk berdasarkan Organisasi Perempuan dan Perempuan Wirausaha

NO	KELURAHAN	JUMLAH ORGANISASI PEREMPUAN	KET	JUMLAH PEREMPUAN WIRAUSAHA	KET
----	-----------	-----------------------------------	-----	----------------------------------	-----

1	Alun-alun contong	-	-	247	
2	Bubutan	-	-	315	
3	Gundih	-	-	681	
4	Jepara	-	-	263	
5	Tembok Dukuh	-	-	524	

Catatan : Data perempuan wirausaha diambil dari data kegiatan KESRA Fasilitas Potensi Usaha Masyarakat melalui pendataan UMKM

k. Jumlah penduduk berdasarkan data pekerja anak

Data pekerja anak di Kecamatan Bubutan, Kota Surabaya tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 15
Jumlah Penduduk berdasarkan Pekerja Anak

No	WILAYAH	PEKERJA ANAK (<18 TAHUN) Sektor Pertanian/ Perikanan, Kelautan, Perkebunan, Pariwisata, Jasa (ART, Kuli, Pengamen) dll			TINGKAT PENDIDIKAN TERAKHIR			
		L	P	TOTAL	TIDAK	SD	SLTP	SLTA
1	Alun-alun contong	-	-	-	-	-	-	-
2	Bubutan	-	-	-	-	-	-	-
3	Gundih	-	-	-	-	-	-	-
4	Jepara	-	-	-	-	-	-	-
5	Tembok Dukuh	-	-	-	-	-	-	-

Catatan : Tidak ada kasus pekerja anak di wilayah kecamatan Bubutan.

4. Kesehatan Penduduk

a. Jumlah Kelahiran

Jumlah kelahiran di Kecamatan Bubutan, Kota Surabaya tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 16
Jumlah Kelahiran

No -	WILAYAH	JUMLAH KELAHIRAN				TOTAL	
		L	%	P	%	L+P	%
1	Alun-alun contong	-	-	-	-	3	100 %
2	Bubutan	-	-	-	-	12	100 %
3	Gundih	-	-	-	-	14	100 %
4	Jepara	-	-	-	-	-	-
5	Tembok Dukuh	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	235	42%	225	58%	560	100 %

b. Jumlah Kematian Bayi dan Balita

Jumlah kematian bayi dan balita di Kecamatan Bubutan, Kota Surabaya tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 17
Jumlah Kematian Bayi

NO -	WILAYAH	JUMLAH KEMATIA N BAYI	PENYEBA B	JUMLAH KEMATIA N BALITA	PENYEBAB	TOTAL
1	Alun-alun contong	-	-	-	-	-
2	Bubutan	-	-	-	-	-
3	Gundih	1	Kelainan congenital	2	Menigitis/Kejang DM Dengan Komplikasi	3

4	Jepara	-	-	-	-	-
5	Tembok Dukuh	-	-	-	-	-
	JUMLAH	1		2		3

c. Jumlah Kematian Ibu

Jumlah kematian Ibu di Kecamatan Bubutan, Kota Surabaya tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 18
Jumlah Kematian Ibu

No	WILAYAH	PENYEBAB KEMATIAN IBU			TOTAL
		HAMIL	BERSALIN	NIFAS	
1	Alun-alun contong	-	-	-	-
2	Bubutan	-	-	-	-
3	Gundih	-	-	-	-
4	Jepara	-	-	-	-
5	Tembok Dukuh	-	-	-	-
	JUMLAH	-	-	-	-

d. Jumlah Ibu Hamil

Jumlah Ibu hamil di Kecamatan Bubutan, Kota Surabaya tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 19
Jumlah Ibu Hamil

No.	WILAYAH	JUMLAH BUMIL			JAMINAN KESEHATAN			STATUS KELUARGA	
		RR	RISIKO SEDANG	RISIKO TINGGI	BPJS	TIDAK PUNYA BPJS	ASURANSI	GAMIS	NON GAMIS

1	Alun-alun contong	8	-	4	12	-	-	-	-
2	Bubutan	26	-	25	51	-	-	-	-
3	Gundih	70	-	51	121	-	-	-	-
4	Jepara	82	-	39	121	-	-	-	-
5	Tembok Dukuh	52	-	43	95	-	-	-	-
	JUMLAH	238	-	162	400	-	-	-	-

Sumber data : Aplikasi Sayang Warga per Bulan November 2025

e. Jumlah Catin

Jumlah catin di Kecamatan Bubutan, Kota Surabaya tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 20
Jumlah Catin

No	WILAYAH	JUMLAH CATIN				TOTAL	
		L	%	P	%	L+P	%
1	Alun-alun contong	-	-	-	-	-	-
2	Bubutan	-	-	-	-	-	-
3	Gundih	-	-	-	-	-	-
4	Jepara	-	-	-	-	-	-
5	Tembok Dukuh	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	-	-	-	-	-	-

f. Jumlah Akseptor KB

Jumlah Peserta Akseptor KB di Kecamatan Bubutan, Kota Surabaya tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 21
Jumlah Akseptor KB

No	WILAYAH	JUMLAH PESERTA KB				TOTAL	
		L	%	P	%	L+P	%

1	Alun-alun contong	-	0%	26	100%	26	100%
2	Bubutan	15	20,3%	59	79,7%	74	100%
3	Gundih	21	16,9%	103	83,1%	124	100%
4	Jepara	16	14,7%	93	85,3%	109	100%
5	Tembok Dukuh	14	13,1%	93	86,9%	107	100%
	JUMLAH	66	15%	374	85%	440	100%

g. Jumlah Peserta KB

Jumlah Peserta KB di Kecamatan Bubutan, Kota Surabaya tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 22
Jumlah Peserta KB

No -	WILAYAH	Jumlah Peserta KB				TOTAL	
		L	%	P	%	L+P	%
1	Alun-alun contong	-	0%	26	100%	26	100%
2	Bubutan	15	20,3%	59	79,7%	74	100%
3	Gundih	21	16,9%	103	83,1%	124	100%
4	Jepara	16	14,7%	93	85,3%	109	100%
5	Tembok Dukuh	14	13,1%	93	86,9%	107	100%
	JUMLAH	66	15%	374	85%	440	100%

h. Jumlah Bayi dan Balita Stunting

Jumlah Bayi dan Balita Stunting di Kecamatan Bubutan, Kota Surabaya tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 23
Jumlah Bayi dan Balita Stunting

No -	WILAYAH	Jumlah Bayi Stunting			Jumlah Balita Stunting		
		L	P	TOTAL	L	P	TOTAL

1	Alun-alun contong	-	-	-	-	-	-
2	Bubutan		2	2	-	-	-
3	Gundih	2	2	4	-	-	-
4	Jepara	-	3	3	-	-	-
5	Tembok Dukuh	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	2	7	9	-	-	-

Sumber data : Aplikasi Sayang Warga per November 2025

i. Jumlah Bayi dan Balita Kurang Gizi/Kurus

Jumlah Bayi dan Balita Kurang Gizi/Kurus di Kecamatan Bubutan, Kota Surabaya tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 24

Jumlah Bayi dan Balita Kurang Gizi/Kurus

No.	WILAYAH	JUMLAH BAYI KURANG GIZI / KURUS					JUMLAH BALITA KURANG GIZI / KURUS				
		L	P	GAMI S	NO N	TOTA L	L	P	GAMI S	NO N	TOTA L
1	Alun-alun contong	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Bubutan	1	-	-	-	1	1	-	-	-	1
3	Gundih	1	-	-	-	1	1	-	-	-	1
4	Jepara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tembok Dukuh	-	-	-	-	-	1	-	-	1	1
	JUMLAH	-	-	-	-	-	3	-	-	1	3

No.	WILAYAH	JUMLAH BAYI KURANG GIZI BURUK / SANGAT KURUS					JUMLAH BALITA GIZI BURUK / SANGAT KURUS				
		L	P	GAMI S	NO N	TOTA L	L	P	GAMI S	NO N	TOTA L
1	Alun-alun contong	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Bubutan	-	1	-	-	1	-	1	-	1	1

3	Gundih	1	1	-	-	2	1	-	-	1	1
4	Jepara			-	-		-	-	-	-	
5	Tembok Dukuh	-	-	-	-	-	1	-	-	1	1
	JUMLAH	-	-	-	-	-	3	-	-	3	3

Sumber data : Aplikasi Sayang Warga per November 2025

j. Jumlah Anak Disabilitas

Jumlah anak disabilitas di Kecamatan Bubutan, Kota Surabaya tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 25
Jumlah Anak Disabilitas

N O	WILAYAH	JUMLAH ANAK DISABILITAS			MENDAPATKAN AKSES PELAYANAN KESEHATAN			TIDAK MENDAPATKAN AKSES PELAYANAN KESEHATAN		
		L	P	TOTAL	L	P	TOTAL	L	P	TOTAL
1	Alun-alun contong	2	0	2	2	0	2	0	0	0
2	Bubutan	20	6	26	20	6	26	0	0	0
3	Gundih	40	18	58	40	18	58	0	0	0
4	Jepara	12	11	23	12	11	23	0	0	0
5	Tembok Dukuh	21	7	28	21	7	28	0	0	0
	JUMLAH	95	42	137	95	42	137	0	0	0

k. Jumlah Perokok

Jumlah Perokok di Kecamatan Bubutan, Kota Surabaya tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 26
Jumlah Perokok

No	WILAYAH	JUMLAH PEROKOK				TOTAL	
		L	%	P	%	L+P	%
1	Alun-alun contong	-	-	-	-	1479	-
2	Bubutan	-	-	-	-	-	-
3	Gundih	-	-	-	-	-	-
4	Jepara	-	-	-	-	6547	-
5	Tembok Dukuh	-	-	-	-	7038	-
	JUMLAH	-	-	-	-	-	-

5. Kasus Tindak Pidana Perdagangan Orang/TPPO & Kekerasan Perempuan, Anak

Data kasus Tindak Pidana Perdagangan Orang/TPPO & Kekerasan Perempuan, Anak di Kecamatan Bubutan, Kota Surabaya tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 27

Data Kasus Tindak Pidana

No.	WILAYAH	JUMLAH KASUS KEKERASAN ANAK			JUMLAH KASUS KEKERASAN PEREMPUAN		
		L	P	TOTAL	L	P	TOTAL
1	Alun-alun contong	-	-	-	-	-	-
2	Bubutan	-	-	-	-	-	-
3	Gundih	-	-	-	-	-	-
4	Jepara	-	-	-	-	-	-
5	Tembok Dukuh	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	-	-	-	-	-	-

Catatan : Kasus Kekerasan pada perempuan dan anak serta TPPO tidak ada yang dilaporkan melalui kecamatan dan kelurahan.

6. Pengasuhan Berbasis Hak Anak

a. Data Pengasuhan Berbasis Hak Anak (Anak diasuh Orang Tua)

Data Pengasuhan Berbasis Hak Anak (Anak diasuh Orang Tua) Kecamatan Bubutan Kota Surabaya Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 28

Data Pengasuhan Berbasis Hak Anak (Anak Diasuh Orang Tua)

KELURAHAN	USIA <1TH			USIA 1-4TH			USIA 5-12 TH			USIA 13-17TH			TOTAL		
	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
Alun-alun contong	158	146	304	158	146	304	200	211	411	256	203	459	610	560	1170
Bubutan	451	414	865	451	414	865	495	472	967	543	496	1039	1489	1382	2871
Gundih	892	898	1790	892	898	1790	1106	1018	2124	1186	1070	2256	3184	2986	6170
Jepara	933	827	1760	933	827	1760	1013	1016	2029	1094	1036	2130	3040	2879	5919
Tembok Dukuh	795	765	1560	795	765	1560	958	901	1859	1049	950	1999	2802	2616	5418

b. Data Pengasuhan Berbasis Hak Anak (Anak diasuh Saudara/Nenek/Lainnya)

Data Pengasuhan Berbasis Hak Anak (Anak diasuh Saudara/Nenek/Lainnya) Kecamatan Bubutan Kota Surabaya Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 29

Data Pengasuhan Berbasis Hak Anak (Anak Diasuh Saudara/Nenek/Lainnya)

KELURAHAN	USIA <1TH			USIA 1-4TH			USIA 5-12 TH			USIA 13-17TH			TOTAL		
	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
Alun-alun contong	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Bubutan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Gundih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jepara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tembok Dukuh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

7. Data Aset Kecamatan

Data aset Kecamatan yang digunakan untuk Masyarakat termasuk kegiatan perempuan dan Anak di Kecamatan Bubutan, Kota Surabaya tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 30
Data Aset Kecamatan

NO	KECAMATAN	JENIS ASET/BARANG/LAINYA	KETERANGAN
1	Alun-alun contong	Tanah Bangunan Kantor Kelurahan	Digunakan warga untuk mengadakan rapat kegiatan perempuan dan anak
2	Bubutan	Tanah Bangunan Kantor Kelurahan	Digunakan warga untuk mengadakan rapat kegiatan perempuan dan anak
3	Gundih	Tanah Bangunan Kantor Kelurahan	Digunakan warga untuk mengadakan rapat kegiatan perempuan dan anak
4	Jepara	Tanah Bangunan Kantor Kelurahan	Digunakan warga untuk mengadakan rapat kegiatan perempuan dan anak
5	Tembok Dukuh	Tanah Bangunan Kantor Kelurahan	Digunakan warga untuk mengadakan rapat kegiatan perempuan dan anak

8. Data Kegiatan Responsif gender yang masuk laporan PPRG Tahun 2025

Data kegiatan Responsif Gender di Kecamatan Bubutan, Kota Surabaya tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 31
Data Sub Kegiatan Responsif Gender Termasuk Pembangunan Sarpras & Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan

No	WILAYAH	KEGIATAN SESUAI	KEGIATAN DAKEL/LAINYA	SASARAN	JUMLAH PENMANFAAT KE
----	---------	-----------------	-----------------------	---------	----------------------

9. Data
Sumber
Dana
Data
sumber
dana di

		RKA/APBD KECAMATAN			L	P
1	Alun-alun contong	Pembangunan sarpras dan Pemberdayaan masyarakat	DAKEL	6 RW	3.132	3.291
2	Bubutan	Pembangunan sarpras dan Pemberdayaan masyarakat	DAKEL	9 RW	6.731	6.879
3	Gundih	Pembangunan sarpras dan Pemberdayaan masyarakat	DAKEL	10 RW	13.321	13.463
4	Jepara	Pembangunan sarpras dan Pemberdayaan masyarakat	DAKEL	9 RW	12.496	12.630
5	Tembok Dukuh	Pembangunan sarpras dan Pemberdayaan masyarakat	DAKEL	10 RW	12.447	12.883
	JUMLAH			44 RW	48127	49146

Kecamatan Bubutan, Kota Surabaya tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 32

Data Sumber Dana

No	PROGRAM	SASARA N	ABPD	APB N	LAINY A	TOTAL	ARG
1	Alun-alun contong	6 RW	√	-	-	-	-
2	Bubutan	9 RW	√	-	-	-	-
3	Gundih	10 RW	√	-	-	-	-
4	Jepara	9 RW	√	-	-	-	-
5	Tembok Dukuh	10 RW	√	-	-	-	-
	JUMLAH	44 RW	√	-	-	-	-

***ARG ANGGARAN RESPONSIF GENDER**

10. Data Kinerja

Data kinerja Kecamatan Bubutan, Kota Surabaya tahun 2025 adalah sebagai berikut:

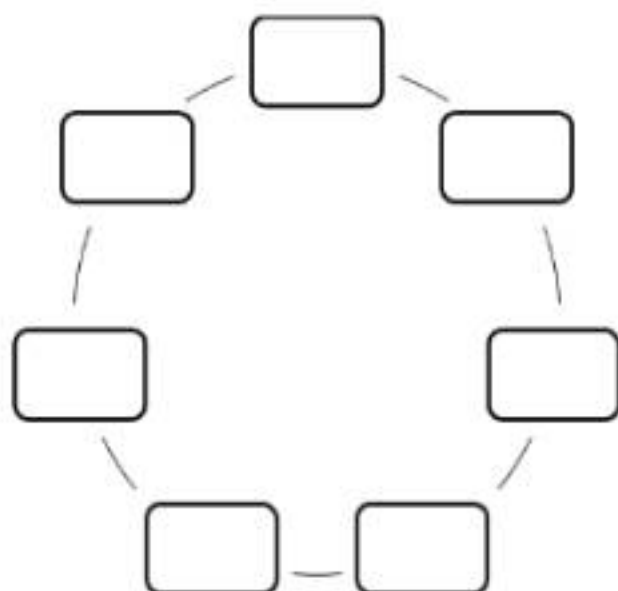
Tabel 33
Data Kinerja

No	PROGRAM	SASARAN	TARGET	PENERIMA MANFAAT	JUMLAH	KETERANGAN
1	Alun-alun contong	6 RW	6 RW	Masyarakat	6.423	
2	Bubutan	9 RW	9 RW	Masyarakat	13.610	
3	Gundih	10 RW	10 RW	Masyarakat	26.784	
4	Jepara	9 RW	9 RW	Masyarakat	25.126	
5	Tembok Dukuh	10 RW	10 RW	Masyarakat	25.330	
	JUMLAH	44 RW	44 RW		97.273	-

BAB III

PENYELENGGARAAN PUG DALAM PROSES PEMBANGUNAN DI KECAMATAN

Kecamatan Responsif Gender (KRG) Sinergi Kelurahan Ramah Perempuan dan Anak dapat diwujudkan secara berkelanjutan melalui proses sebagai berikut:



3.1 Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender (PPRG)

Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender (PPRG) merupakan instrumen untuk mengatasi adanya kesenjangan akses, partisipasi, kontrol dan manfaat antara perempuan dan laki-laki dalam pelaksanaan pembangunan, untuk mewujudkan anggaran yang lebih berkeadilan. PPRG bukanlah sebuah proses yang terpisah dari sistem yang sudah ada, dan bukan pula penyusunan rencana dan anggaran khusus untuk perempuan yang terpisah dari laki-laki. Penyusunan PPRG bukanlah tujuan akhir, melainkan merupakan sebuah kerangka kerja atau alat analisi untuk mewujudkan keadilan dalam penerimaan manfaat pembangunan. Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender (PPRG) merupakan dua proses yang saling terkait dan terintegrasi. Berikut beberapa konsep tentang Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender (PPRG):

1. Perencanaan yang Responsif Gender

Perencanaan yang responsif gender merupakan suatu proses pengambilan keputusan untuk menyusun program atau pun kegiatan yang akan dilaksanakan dimasa mendatang untuk menjawab isu-isu atau permasalahan gender di masing-masing sektor. Perencanaan yang responsif gender adalah perencanaan yang dilakukan dengan memasukkan perbedaan-perbedaan pengalaman, aspirasi, kebutuhan dan permasalahan perempuan dan laki-laki dalam proses penyusunannya.

Regulasi/kebijakan yang mengatur tentang Perencanaan PUG

Renstra dan renja Kecamatan untuk PUG

Kecamatan Bubutan telah melakukan analisis gender dalam penyusunan Dokumen Perencanaan lima tahunan dan tahunan melalui Dokumen Renja dan Dokumen Renstra. (Bukti Dokumen Renja dan Renstra terlampir pada link)

https://drive.google.com/drive/folders/18qYBicaS1QL_rYTdhe4kVh8nk76fVBTY

Dokumen Perencanaan penganggaran Responsif Gender (GAP,GBS,TOR)

Dokumen Perencanaan Penganggaran Responsif Gender semua kegiatan yang ada dikecamatan Bubutan sudah dibuat dan ada dilampiran link berikut :

https://drive.google.com/drive/folders/18qYBicaS1QL_rYTdhe4kVh8nk76fVBTY

Hasil Analisis Gender

Alat analisis gender

**Gender Analysis Pathway (GAP)
KECAMATAN BUDUTAN
Tahun 2024**

Sebagian : Fase/Isi Pengembangan Usaha Ekonomi Masyarakat

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Peta Konsep/Program Kegiatan yang akan diadopsi	Data Pemula Kawasan	Isi Denda			Kegiatan dan Rencana No Denda		Pengukuran Hasil	
		Faktor Risiko Utama	Isi Koneksi Internal	Isi Koneksi Eksternal	Rekomendasi Tindakan	Rencana Aksi	Indikator (Data Line)	Indikator Gender
Program PROGRAM POKSIKORWAS WASTAKAWAT DESA GAK KELUARAN Kegiatan Pemantauan Lumbago Komunitas Tingkat Pemahaman Sub Kegiatan Peta Isu Pengumpulan Usaha Ekonomi Masyarakat Tujuan Sub Kegiatan Meningkatkan Keterseragaman masyarakat di bidang ekonomi yang berdaya saing	Data Umum: Jumlah Poksi Korwas Wastakawata yang terdapat pada tahun 2023 (1.985) Jumlah Tim Monitoring L 2 P 8	Alasan: Pemantauan oleh Poksi Korwas Wastakawata yang terdapat pada tahun 2023 adalah pemantauan Pelaksanaan Poksi Korwas Wastakawata yang terdapat pada tahun 2023 adalah pemantauan Kewajiban Poksi Korwas Wastakawata yang terdapat pada tahun 2023 adalah pemantauan	- Kurangnya wawasan serta pemahaman tentang ekonomi desa - Kurangnya akses ke informasi - Anggapan bahwa untuk meningkatkan ekonomi yang berdaya saing	Melalui akses ke informasi melalui Poksi Korwas Wastakawata yang terdapat pada tahun 2023 Melalui akses ke informasi melalui Poksi Korwas Wastakawata yang terdapat pada tahun 2023 Melalui akses ke informasi melalui Poksi Korwas Wastakawata yang terdapat pada tahun 2023	Meningkatkan pemahaman serta wawasan untuk pemantauan dan usaha yang terdapat pada tahun 2023 Melalui akses ke informasi melalui Poksi Korwas Wastakawata yang terdapat pada tahun 2023 Melalui akses ke informasi melalui Poksi Korwas Wastakawata yang terdapat pada tahun 2023	Melalui akses ke informasi melalui Poksi Korwas Wastakawata yang terdapat pada tahun 2023 Melalui akses ke informasi melalui Poksi Korwas Wastakawata yang terdapat pada tahun 2023 Melalui akses ke informasi melalui Poksi Korwas Wastakawata yang terdapat pada tahun 2023	Jumlah Poksi Korwas Wastakawata yang terdapat pada tahun 2023 (1.985)	Output - Jumlah Poksi Korwas Wastakawata yang terdapat pada tahun 2023 (1.985) - Jumlah Poksi Korwas Wastakawata yang terdapat pada tahun 2023 (1.985)

Sebaran Sub Kegiatan Pemantauan ekonomi masyarakat di wilayah kecamatan		pemantauan Melalui Poksi Korwas Wastakawata yang terdapat pada tahun 2023			dan ekonomi yang berdaya saing			
---	--	--	--	--	--------------------------------	--	--	--


 30 Juli 2023
 Kepala Kecamatan Budutan
 NIP. 196702011990121005

Gender Analysis Pathway (GAP)

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Pilih Kegiatan/Program/Regulasi yang akan dibahas	Data Pembaca Wawancara	Nu Gender			Kebijakan dan Rencana Ke Depan		Proyeksi ke Masa Depan	
		Faktor Kesenjangan	Setor Kesenjangan Internal	Setor Kesenjangan Eksternal	Ratifikasi Hukum	Respon Aksi	Data Dasar (Basis Data)	Indikator Gender
Program: Program Fasilitas Pemukiman Saniat Kawasan Wilayah	Data umum: Jumlah penduduk di wilayah Kecamatan Subiran L: 48.199 P: 49.346	Akasi: Adanya kesenjangan aksesibilitas informasi terkait penyelenggaraan Musrenbang	Masih adanya SDG di kecamatan lokal yang belum memenuhi seluruh konsep gender	Masih adanya pemukiman di masyarakat bahwa hanya laki-laki yang memulai kegiatan terkait pemukiman dan pengurusan dari pengurusan kesehatan pada lingkungan masyarakat	Meningkatkan peran serta masyarakat dalam perencanaan pembangunan di tingkat kecamatan baik untuk laki-laki ataupun perempuan	- Rapat pengantar untuk warga - Swadaya masyarakat untuk pemukiman di lingkungan masyarakat	Jumlah masyarakat yang mendapatkan informasi terkait penyelenggaraan Musrenbang RKP di tingkat Kecamatan L: 219 P: 38	Output: Meningkatkan akses informasi terkait penyelenggaraan Musrenbang Laki-laki dari 37 Orang (2023) menjadi 10 Orang (2024) Perempuan dari 34 Orang (2023) menjadi 15 Orang (2024) Dokumentasi Musrenbang partisipasi masyarakat dalam pengurusan pembangunan di lingkungan kecamatan Laki-laki dari 37 Orang (2023) menjadi 15 Orang (2024) Perempuan dari 14 Orang (2023) menjadi 10 Orang (2024)
Regulasi: Penyelenggaraan RKP di Tingkat Kecamatan	Akasi: Jumlah masyarakat yang mendapatkan informasi terkait penyelenggaraan Musrenbang RKP di tingkat Kecamatan L: 219 P: 38	Akasi: Jumlah masyarakat yang mendapatkan informasi terkait penyelenggaraan Musrenbang RKP di tingkat Kecamatan L: 219 P: 38	Demografi: Laki-laki (73%) Perempuan (27%)	Adanya pemukiman di lingkungan masyarakat yang belum memenuhi seluruh konsep gender			Jumlah masyarakat yang mendapatkan informasi terkait penyelenggaraan Musrenbang RKP di tingkat Kecamatan L: 219 P: 38	Output: Meningkatkan akses informasi terkait penyelenggaraan Musrenbang RKP di tingkat Kecamatan Laki-laki dari 37 Orang (2023) menjadi 15 Orang (2024) Perempuan dari 14 Orang (2023) menjadi 10 Orang (2024)
Tujuan: Meningkatkan peran serta masyarakat dalam perencanaan pembangunan di tingkat kecamatan	Partisipasi: Jumlah masyarakat yang mendapatkan informasi terkait penyelenggaraan Musrenbang RKP di tingkat Kecamatan L: 219 P: 38	Partisipasi: Jumlah masyarakat yang mendapatkan informasi terkait penyelenggaraan Musrenbang RKP di tingkat Kecamatan L: 219 P: 38	Demografi: Laki-laki (73%) Perempuan (27%)	Adanya pemukiman di lingkungan masyarakat yang belum memenuhi seluruh konsep gender			Jumlah masyarakat yang mendapatkan informasi terkait penyelenggaraan Musrenbang RKP di tingkat Kecamatan L: 219 P: 38	Output: Meningkatkan akses informasi terkait penyelenggaraan Musrenbang RKP di tingkat Kecamatan Laki-laki dari 37 Orang (2023) menjadi 15 Orang (2024) Perempuan dari 14 Orang (2023) menjadi 10 Orang (2024)

Kontribusi: Jumlah pejabat yang memimpin kegiatan Penyelenggaraan Musrenbang RKP di Tingkat Kecamatan L: 9 P: 4	Manfaat: Jumlah masyarakat yang mendapatkan informasi terkait penyelenggaraan Musrenbang RKP di tingkat Kecamatan L: 219 P: 38	Manfaat: Jumlah masyarakat yang mendapatkan informasi terkait penyelenggaraan Musrenbang RKP di tingkat Kecamatan L: 219 P: 38						
--	---	---	--	--	--	--	--	--

Surabaya, 31 Juli 2024

 Kepala Kecamatan,
 Subiran, Kecamatan Subiran, Kabupaten Gresik
 NIP. 198100311991210031

Gender Studies Program (GSP)

[illegible]

Kelas Pendidikan menengah pertama Pendidikan menengah pertama kelas II	Perolehan kredit 10	Perolehan kredit 10	Perolehan kredit 10	Perolehan kredit 10	Perolehan kredit 10	Perolehan kredit 10	Perolehan kredit 10	Perolehan kredit 10
---	--	--	--	--	--	--	--	--

[illegible]

Gender Analysis Pathway (GAP)

[illegible]

3	Fasilitasi, Koordinasi dan Pembinaan (Bimtek, Sosialisasi, Konsultasi) Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Nasional	14.400.000
4	Penanganan Konflik Sosial sesuai Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	6.438.600
5	Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan	143.341.544
6	Fasilitasi Pengembangan Usaha Ekonomi Masyarakat	14.400.000
7	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan	1.753.675.298
8	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	530.352.500
9	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan	1.073.360.306
10	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan	1.585.067.530
11	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan	2.123.281.682
12	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan	1.632.490.247
13	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	1.426.617.710
14	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	2.443.967.540
15	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	1.618.280.333
16	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	2.133.491.450
17	Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan Kelurahan	32.840.000
18	Koordinasi/Sinergi Perencanaan dan Pelaksanaan Kegiatan Pemerintahan dengan Daerah dan Instansi Vertikal Terkait	4.500.000
19	Penyediaan Sarana dan Prasarana Lembaga Kemasyarakatan	221.110.890
	TOTAL ANGGARAN	16.783.996.013

3.2 Pelaksanaan (Penjelasan sudah ada pada Juknis sebelumnya)

Output yang mendukung pemberdayaan Perempuan (Politik, Ekonomi, Sosial termasuk Hukum dan lainnya)

1. Output yang mendukung pemberdayaan perempuan
 - a. Bidang Politik dan Pengambilan Keputusan : Memberikan ruang bagi perempuan untuk turut andil dalam berpolitik dan menyuarakan pendapat dalam pengambilan keputusan.
 - b. Bidang Hukum : Menciptakan produk hukum yang adil dan juga produk hukum yang mendukung perempuan dalam menjalankan hak-hak nya.
 - c. Bidang Sosial : Lebih meningkatkan lagi peran perempuan dalam bidang sosial seperti Pendidikan, Kesehatan, lingkungan dengan cara menyerap aspirasi serta gagasan-gagasan nya.
 - d. Bidang Ekonomi : Memberikan kemudahan akses kepada perempuan yang menjadi pencari nafkah sekunder dalam pengurusan perijinan usaha dan pengembangan usahanya.
 - e. Bidang Lain : -

Ada beberapa unsur masyarakat & Pentahelix yang terlibat dalam pencapaian masing-masing output tersebut diantaranya adalah :

- PKK, Mengadakan kegiatan yang mendorong peran aktif perempuan dibidang pendidikan, kesehatan, serta pemberdayaan ekonomi.
- Dunia usaha, PT Hino, Memberikan dana CSR berupa susu untuk balita stunting yang ada di wilayah kecamatan Bubutan, serta Mall BG Junction yang memberikan sarana tempat acara-acara pemberdayaan perempuan yang diadakan oleh Kecamatan.
- PLN UPL 3 Surabaya Utara, Memberikan CSR berupa Susu balita stunting dan gizi buruk.
- Lembaga masyarakat yakni Ketua RT dan RW mengadakan dapur sehat di beberapa wilayah dengan dibantu dana swadaya masyarakat.

Ketersediaan Lembaga Penyedia Layanan Pemberdayaan Perempuan

Pencegahan kekerasan terhadap Perempuan dan Ketersediaan layanan bagi Perempuan dan anak.

- Dokumentasi terkait pencegahan kekerasan pada perempuan dan anak, konseling kelompok maupun individu.



Peningkatan kualitas keluarga dalam mewujudkan Kesetaraan Gender

- Peningkatan Kualitas Keluarga melalui partisipasi dalam SOTH dan

Layana PUSPAGA serta Pelatihan bertajuk bagi wanita produktif



Ketersediaan Lembaga Penyedia layanan Peningkatan Kualitas keluarga Ketersediaan layanan bagi keluarga dalam mewujudkan kesetaraan gender





Program pembangunan berbasis kewilayahan yang mengintegrasikan perspektif gender

- Kecamatan Bubutan sudah melakukan Pembangunan berbasis kewilayahan yang perspektif Gender dengan melakukan Musyawarah Bersama dengan Kelompok Perempuan, Lansia, Penyandang Disabilitas dan Anak (Dokumentasi terlampir)



Data angka kasus kekerasan terhadap perempuan

- Nihil tidak ada pelaporan

Ketersediaan sarana dan prasarana yang responsif gender (Bukti Dukung & Penjelasan)

Kecamatan Bubutan berusaha semaksimal mungkin dalam mewujudkan kesetaraan gender dalam hal sarana dan prasarana khususnya dalam proses

pelayanan yang ada di Kantor Kecamatan diantaranya adalah adanya jalur track khusus bagi penyandang Disabilitas mulai dari tempat parkir kendaraan sampai menuju meja pelayanan bahkan sampai toilet, selain itu adanya ruang menyusui di sudut pelayanan yang bisa digunakan ibu menyusui memenuhi hak-haknya. Untuk warga yang sedang mengurus pelayanan kependudukan dengan membawa anak-anak juga bisa memanfaatkan sudut baca sekaligus ruang bermain anak.







Ruang laktasi



Jalur Disabilitas

Pembinaan PUG kecamatan kepada Kelurahan wilayah kerjanya termasuk dalam mewujudkan KRPPA

Kelurahan ramah perempuan dan peduli anak

- Semua Kelurahan di wilayah Kecamatan Bubutan berkomitmen mewujudkan KRPPA dimulai dengan pembuatan SK KRPPA di 5 Kelurahan. (SK KRPPA Terlampir pada link)

Link SK KRPPA terlampir

https://drive.google.com/drive/folders/17_huHTiG22gUU8zdNlktvVlKZWlp?cg

3.3 Pemantauan dan Evaluasi

Regulasi/kebijakan yang mengatur tentang Monev PUG

1. Peraturan Daerah Kota Nomor 4 Tahun 2019 tentang Pengarusutamaan Gender.
2. Peraturan Walikota Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pelaksanaan Daerah Kota Surabaya Nomor 4 Tahun 2019 tentang Pengarusutamaan Gender
3. Keputusan Walikota Nomor 188.45/4/436.1.2/2019 tahun 2019 tentang Kelompok Kerja Pengarusutamaan Gender (Pug) Kota Surabaya.
4. Instruksi Walikota Nomor 6 Tahun 2008 tentang Perepatan Pengarusutamaan Gender di Kota Surabaya

Waktu monev PUG

Hasil money PUG (lampirkan)



3.4 Pengawasan

Rekomendasi penyelenggaraan PUG dari APIP/Inspektorat (Anggaran yang masuk dalam laporan PPRG)

3.5 Pelaporan

Regulasi/kebijakan yang mengatur tentang Pelaporan PUG dan bentuk pelaporan PUG kecamatan

- Peraturan Daerah Kota Nomor 4 Tahun 2019 tentang Pengarusutamaan Gender.
- Peraturan Walikota Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pelaksanaan Daerah Kota Surabaya Nomor 4 Tahun 2019 tentang Pengarusutamaan Gender

7. Keputusan Walikota Nomor 188.45/4/436.1.2/2019 tahun 2019 tentang Kelompok Kerja Pengarusutamaan Gender (Pug) Kota Surabaya.
8. Instruksi Walikota Nomor 6 Tahun 2008 tentang Perepatan Pengarusutamaan Gender di Kota Surabaya.

BAB IV

TANTANGAN ATAU PERMASALAHAN KECAMATAN RESPONSIF GENDER (KRG) SINERGI DENGAN KELURAHAN RAMAH PEREMPUAN DAN PEDULI ANAK (KRPPA)

4.1 Analisa Kecamatan Ramah Perempuan Dan Peduli Anak (Fish Bone, Man, Material, Metode dsb)

Wilayah kecamatan Bubutan yang berada di pusat Kota dan terdapat jalan-jalan besar sering kali digunakan oleh anak-anak maupun remaja melakukan kegiatan seperti balap liar dan tawuran, beberapa kali warga melaporkan adanya aktifitas anak-anak yang sangat meresahkan. Selain itu banyaknya pemukiman yang padat penduduk yang kerap terjadi kebakaran juga menjadi salah satu permasalahan yang sering terjadi di wilayah kecamatan Bubutan. Program-program pengentasan stunting juga masih menjadi salah satu fokus Kecamatan Bubutan dalam menjadikan surabaya zero growth stunting.

4.2 Kesimpulan

Analisis ini diharapkan dapat membantu menentukan kebijakan-kebijakan yang mengarah kepada Kecamatan Responsif Gender yang bersinergi dengan Kelurahan Ramah Perempuan dan Peduli Anak.

4.3 Tatalaksana Masalah Yang Sudah Dilaksanakan Dan Rekomendasi/Saran

Kegiatan –kegiatan patroli malam serta akan dibentuknya tim Bubutan Respon Cepat (BRC) menjadi salah satu program serta upaya yang dilakukan oleh kecamatan dalam menghadapi permasalahan-permasalahan sosial yang ada. Diharapkan repon cepat dapat mengurangi dampak risiko yang ditimbulkan dari permasalahan risiko tersebut.

BAB V

INOVASI DALAM RANGKA MEWUJUDKAN KESETARAAN GENDER (GENDER EQUALITY DISABILITAS & SOSIAL INKLUSI), PENINGKATAN KUALITAS HIDUP PEREMPUAN, PERLINDUNGAN HAK PEREMPUAN, DAN PENINGKATAN KUALITAS KELUARGA

5.1 Kegiatan dan inovasi yang telah dilaksanakan

Kegiatan dan inovasi yang telah dilaksanakan di Kecamatan Bubutan, Kota Surabaya yang berbasis Gender (GEDSI), Issue Gender Kota Surabaya antara lain:

- a. Kecamatan dengan wilayah kelurahannya serta manfaatnya untuk Masyarakat tanpa Diskriminasi.
 - Inovasi yang telah dilakukan oleh Kecamatan Bubutan dalam rangka pembangunan wilayah yang berbasis Gender adalah dengan membentuk kampung-kampung yang produktif dan bisa memberdayakan warga sekitar Khususnya Perempuan dan menjadikan Kampung sebagai tempat yang aman dan nyaman bagi semua kelompok usia termasuk Penyandang Disabilitas dan Inklusi Sosial, sampai saat ini sudah ada 3 kampung yang telah dibentuk dan dikuatkan dengan SK Camat yaitu Kampung Lawas Maspati, Kampung Batik Okra, serta kampung batik Tin. Ketiga Kampung tersebut digalakan untuk mengembangkan potensi yang ada untuk dikelola

sebaik mungkin dengan didukung oleh Kecamatan dan menggandeng pihak-pihak terkait seperti OPD lain serta dunia usaha agar Kedepannya Kampung bisa mandiri dalam mengelola sumber daya dan potensi yang dimiliki sehingga menjadikan warga-warga yang ada didalam kampung tersebut merasa aman dan berdaya dengan tanpa harus memandang status sosial dan kondisi fisik yang dimiliki. Setelah diresmikan Ketiga Kampung tersebut sudah menjadi tempat kunjungan baik wisata maupun edukasi oleh Wisatawan Mancanegara maupun sekolah-sekolah internasional yang ingin lebih mengenal Budaya Kampung serta mempelajari batik baik dari segi produksi maupun segi pemasaran.





BAB VI

PENUTUP

Dengan demikian, penyusunan PROFIL KECAMATAN BUBUTAN RESPONSIF GENDER BERSINERGI DENGAN KELURAHAN RAMAH PEREMPUAN DAN PEDULI ANAK/KRPPA ini menjadi langkah konkret dalam memperkuat upaya pencapaian kesetaraan dan keadilan gender di tingkat lokal. Melalui pemantauan dan evaluasi yang terus-menerus, diharapkan profil ini dapat menjadi instrumen yang efektif dalam mengukur dan meningkatkan kinerja serta responsivitas gender Kecamatan Bubutan.

Kami menyadari bahwa penyusunan profil ini merupakan awal dari sebuah perjalanan panjang menuju masyarakat yang lebih inklusif dan berkeadilan gender. Oleh karena itu, kami mengajak semua pihak terkait untuk terus berkolaborasi dan berkontribusi dalam upaya menciptakan lingkungan yang lebih ramah terhadap perempuan dan peduli terhadap anak-anak.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam penyusunan dokumen ini. Semoga profil KRG sinergi dengan KRPPA ini dapat memberikan manfaat yang nyata bagi seluruh warga Kecamatan Bubutan dan masyarakat secara luas dan mewujudkan Kota Surabaya sebagai Daerah Ramah Perempuan dan Layak Anak.

